

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Corelasional* dengan rancangan penelitian *croos sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan *Islamic Parenting* dengan terhadap sikap seksual remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta (Nursalam, 2013). *Croos sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam,2013).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto,2011). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 9284 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto,2011).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan mengelompokkan sampel berdasarkan wilayah (Nursalam,2013). Setelah itu sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini siswa-siswi SMP Negeri A, SMP Negeri B, SMP Negeri C, SMP Negeri D Kota Yogyakarta yang berjumlah 383 siswa. Sampel pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Semua siswa yang mengikuti penelitian sampai selesai

### **C. Lokasi dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri A, SMP Negeri B, SMP Negeri C dan SMP Negeri D Kota Yogyakarta. Waktu penelitian, mulai dari pembuatan proosal penelitian sampai dengan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2017 – Mei 2017.

### **D. Variable Penelitian**

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah *Islamic parenting*.
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) pada penelitian ini adalah Sikap Seksual Remaja.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala ukur
1.	<i>Islamic Parenting</i>	<i>Islamic parenting</i> adalah pola asuh orang tua terkait sikap seksual terhadap anak sesuai dengan ajaran <i>Rosullallah Salalahu alaihi wa sallam</i> .	Kuesioner	Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) Tidak pernah (TP)	Ordinal
2.	Sikap seksual remaja	Sikap seksual remaja adalah kesadaran perilaku remaja yang ingin dilakukan atau tidak dilakukan.	Kuesioner	Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nursalam,2013). Alat atau instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu kuesioner data demografi responden, kuesioner *Islamic parenting* dan kuesioner sikap seksual.

### 1. Kuesioner data demografi responden

Kuesioner data demografi responden diperlukan untuk memperoleh informasi dari responden. Data tersebut berisi nama (boleh inisial), umur, dan jenis kelamin.

### 2. Kuesioner *Islamic parenting*

Kuesioner *Islamic parenting* berupa daftar pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri, dengan jumlah pernyataan 13 butir. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif.

Untuk pernyataan positif dengan jawaban selalu (SL) mendapat nilai 4, sering (SR) mendapat nilai 3, kadang-kadang (KK) mendapat nilai 2, tidak pernah (TP) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya dengan jawaban selalu (SL) mendapat nilai 1, sering (SR) mendapat nilai 2, kadang-kadang (KK) mendapat nilai 3, tidak pernah (TP) mendapat nilai 4.

Untuk menginterpretasikan nilai persentase yang diperoleh dengan menggunakan standar kriteria objektif dengan membandingkan skor yang ada dalam standar sehingga didapatkan persentase, kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat yaitu tinggi persentasenya 76-100%, sedang persentasenya 56-75%, rendah <56%.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner *Islamic Parenting***

No	Kisi-kisi Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
1.	Suri teladan yang baik dalam seksualitas	3, 13	7
2.	Memberi pengarahan mengenai seksual	9, 12	4, 5,
3.	Melatih anak untuk disiplin dalam pelaksanaan ibadah khusus yang wajib	1	6
4.	Mengajarkan adap sehari-hari	2	8
5.	Memberikan teladan yang baik	10, 11	

### 3. Kuesioner sikap seksual

Kuesioner sikap seksual berupa daftar pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari Buku Kapita Selektta, dengan jumlah pernyataan 13 butir. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif.

Untuk pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, setuju (S) mendapat nilai 3, tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya dengan jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, setuju (S) mendapat nilai 2, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4.

Untuk menginterpretasikan nilai persentase yang diperoleh dengan menggunakan standar kriteria objektif dengan membandingkan skor yang ada dalam standar sehingga didapatkan persentase, kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat yaitu tinggi persentasenya 76-100%, sedang persentasenya 56-75%, rendah <56%.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Seksual**

No	Kisi-kisi pertanyaan	Favorable	Unfavorable
1.	Seksual pada dimensi psikologis	6, 3	12
2.	Seksual pada dimensi sosial budaya dan moral	2, 5, 8, 11	4, 9, 13
3.	Seksual pada dimensi biologis	1, 3, 10	7

## G. Cara Pengumpulan data

### 1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal, pengurusan izin penelitian dan melengkapi instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pengambilan data dengan kuisioner
- b. Membagikan *inform consent* dan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan kepada siswa SMP Negeri Yogyakarta
- c. Kuisioner diberikan pada sampel yang dipilih dan telah memenuhi kriteria inklusi dan responden diajarkan cara pengisian kuisioner yang benar.
- d. Penyebaran kuisioner dibagikan dan di bantu oleh asisten peneliti, peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner yang benar kepada responden kemudian responden diminta untuk mengisi.
- e. Setelah kuisioner terisi seluruhnya, kuisioner dikembalikan lagi kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kelengkapan kuisioner dan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis.
- f. Tahap terakhir penelitian adalah penyusunan laporan yang terdiri dari pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk membuktikan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen dalam penelitian. Uji validitas yang akan digunakan untuk menguji kuesioner *Islamic parenting* dan kuesioner sikap seksual dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$  dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 yang akan diberikan kepada 30 responden (Riyanto, 2013). Dari 15 kuesioner 13 valid dan 2 pernyataan yang tidak valid.

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji kuesioner *Islamic parenting* dan kuesioner sikap seksual menggunakan *Alpha Chronbach*. Reliabilitas dinyatakan mempunyai rentang 0 sampai 1. Jika semakin mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Pedoman dalam menggunakan koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien alpha antara 0,4-0,5 reliabilitas cukup
- b. Koefisien alpha antara 0,6-0,7 reliabilitas baik
- c. Koefisien alpha antara 0,8 berarti reliabilitasnya sangat baik

Kuesioner dianggap reliabel bila nilai Chronbach's Alpha  $\geq 0,6$  maka pernyataannya reliabel (Riyanto, 2013).

Reliabilitas dari kuesioner *Islamic Parenting* 0,889 dan kuesioner sikap seksual 0,867.



## I. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk mengukur atau melihat masing-masing variabel yaitu nominal untuk jenis kelamin, rasio untuk usia, dan ordinal untuk *Islamic Parenting* dan sikap seksual remaja SMP di kota Yogyakarta.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel yaitu *Islamic parenting* dengan sikap seksual remaja SMP Negeri di kota Yogyakarta. Analisis bivariat yang digunakan adalah *spearman* karena kedua variabel menggunakan skala ordinal dan ordinal (Dahlan, 2011). Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0,05$  yang berarti ada hubungan *Islamic parenting* dengan sikap seksual remaja.

## **J. Etika Penelitian**

Langkah awal dalam penelitian ini, terlebih dahulu meminta surat ijin ke Program Studi Ilmu Keperawatan kemudian ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dilanjutkan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti selanjutnya akan menekankan tiga prinsip.

### 1) *Inform consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu diberi kesempatan untuk membaca isi persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### 2) *Confidentially*

Penelitian ini melindungi hak responden dengan cara merahasiakan responden agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

### 3) *Anonimity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi akan menggunakan kode atau inisial.